

Pedoman Teknis

INOVASI DAERAH

SEGO BANDENG LAMONGAN

(Sentra Penggelondongan Bandeng Lamongan)

DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga Pedoman Teknis Inovasi : **SEGO BANDENG LAMONGAN (Sentra Penggelondongan Bandeng Lamongan)** dapat diselesaikan.

Buku ini disusun dalam rangka menciptakan inovasi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yang dilakukan dengan menetapkan Desa Wangen Kecamatan Glagah sebagai sentra penggelondongan bandeng dan upaya branding kawasan/produk andalan daerah serta pengenalan ke masyarakat luas melalui media sosial. Dengan adanya diversifikasi usaha budidaya berupa pengelondongan bandeng dalam berbagai size diharapkan dapat memperluas area pemasaran benih bandeng dan meningkatkan segmentasi pasar sehingga nantinya gelondongan bandeng dapat menjadi salah satu produk andalan Kabupaten Lamongan.

Kami menyadari bahwa penyusunan pedoman teknis ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan, untuk itu sangat diperlukan saran dan kritik demi perbaikan ini pada tahun-tahun yang akan datang.

Lamongan, Januari 2022

**KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMONGAN**
DINAS
PERIKANAN
YULI WAHYUNO, S.H.,MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19660727 198903 1 006

PEDOMAN TEKNIS INOVASI SEGO BANDENG LAMONGAN

Latar Belakang

Kabupaten Lamongan dikenal akan potensi perikanan budidayanya yang sangat besar, dimana potensi perikanan budidaya diusahakan pada luasan lahan budidaya tambak seluas 932,29 Ha, sawah tambak seluas 19.503,54 Ha, Karamba seluas 0,20 Ha, dan Kolam seluas 51,35 Ha. Jumlah pembudidaya sebanyak 27.788 RTP yang mampu menghasilkan produksi budidaya 62.742,6 Ton pada tahun 2021.

Produksi terbesar pada sektor budidaya pada tahun 2021 disumbang dari lahan sawah tambak yaitu sebanyak 55.284,2 ton. Selanjutnya untuk produksi ikan pada lahan tambak sebesar 4.964,5 ton, produksi pada lahan kolam sebesar 2.442,9 ton dan karamba sebesar 51 ton. Jenis komoditas unggulan yang dikembangkan di Kabupaten Lamongan berupa udang vannamei, ikan bandeng, ikan nila dan ikan kerapu.

Ikan Bandeng sebagai salah satu komoditas unggulan perikanan budidaya di Kabupaten Lamongan menempati posisi teratas dalam jumlah produksinya, yaitu sebesar 22.333,5 ton diikuti udang vannamei dan ikan nila di posisi ke-2 dan ke-3. Produksi ikan budidaya Kabupaten Lamongan Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Ikan Budidaya Kabupaten Lamongan Tahun 2021

Jenis Komoditas	Jumlah Produksi (Kg)
Mas	1.908,8
Bandeng	22.333,5
Tawes	3.071,4
Lele	3.394,0
Kerapu	1.350,3
Udang Vannamei	17.278,8
Nila	12.236,8
Lainnya	1.169,0
Jumlah	62.742,6

Sumber: Info Data Perikanan Budidaya, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Jumlah Kebutuhan benih bandeng di Kabupaten Lamongan pada tahun 2021 adalah sebesar 192,03 juta ekor. Kebutuhan benih bandeng (nener) dipenuhi dari penyedia benih bandeng yang tersebar di kecamatan – kecamatan yang memiliki potensi sawah tambak, yaitu kecamatan Karanggeneng, Kalitengah, Turi, Lamongan, Karangbinangun, Deket dan Glagah. Terdapat 2 jenis ukuran benih bandeng yang digunakan pembudidaya sawah tambak Kabupaten Lamongan, yaitu nener dan gelondong. Benih bandeng ukuran nener adalah benih yang langsung didatangkan oleh penyedia benih dari *hatchery* di Bali dengan ukuran 1,4-1,7 cm. Sedangkan benih bandeng ukuran gelondongan adalah benih nener yang sudah dibesarkan di lahan

sawah tambak selama 30 – 75 hari hingga mencapai ukuran tertentu sebagaimana Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Istilah Benih Bandeng menurut SNI

Nama Benih Bandeng	Umur Pemeliharaan (hari)	Ukuran (cm)
a. Nener	PL 17-20	1,4 – 1,7
b. Gelondongan I	-	3 - <4
c. Gelondongan II	-	4 - <6
d. Gelondongan III	-	6 - <8

Sumber: SNI 6148.3:2013

Tabel 3. Istilah Benih Bandeng yang Beredar di Masyarakat

Nama Benih Bandeng	Umur Pemeliharaan (hari)	Ukuran (cm)
a. Nener	PL 17-20	1-1,5
b. Semarangan/ c. Lampung	25 - 30	2 – 3
d. Gelondong/ ramitangan	30 - 45	4 – 7
e. Semian/ Balian	45 - 75	8 – 12

Sumber: istilah yang beredar di masyarakat

Desa Wangen, Kecamatan Glagah merupakan salah satu lokasi penyedia benih bandeng ukuran gelondongan terbesar di Lamongan. Hal ini dikarenakan Desa Wangen memiliki ketersediaan sumber air yang cukup sehingga memungkinkan untuk melakukan kegiatan penggelondongan sepanjang tahun. Kegiatan penggelondongan di Desa Wangen dilakukan oleh 40 orang di lahan seluas 16,8 Ha. Produksi gelondongan bandeng pada tahun 2021 adalah sebesar 11,21 juta ekor atau 5,8 % dari kebutuhan benih bandeng di Kabupaten Lamongan. Nilai produksi penggelondongan tersebut adalah senilai Rp. 1,78 M. Melihat potensi yang dimiliki Desa Wangen memunculkan ide inovatif untuk menjadikan Sentra Penggelondongan Bandeng Di Desa Wangen Kecamatan Glagah melalui Keputusan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Nomor: 188/09/413.113/2022 dengan sebutan SeGo (Sentra Penggelondongan) Bandeng Lamongan.

Inovasi SeGo Bandeng Lamongan dilaksanakan dengan pendampingan dan bimbingan terhadap pelaku usaha penggelondongan bandeng sehingga dapat memunculkan produk andalan berbasis lokal sesuai dengan karakteristik wilayah dan tersedia sepanjang tahun.

Dalam inovasi ini dilakukan penetapan sentra penggelondongan bandeng dan upaya branding produk andalan daerah serta pengenalan ke masyarakat luas melalui media sosial. Dengan adanya diversifikasi usaha budidaya berupa pengelondongan bandeng dalam berbagai size diharapkan dapat memperluas area pemasaran benih bandeng dan meningkatkan segmentasi pasar sehingga nantinya gelondongan bandeng dapat menjadi salah satu produk andalan Kabupaten Lamongan.

2. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan dari Inovasi Daerah SeGo Bandeng Lamongan, antara lain:

- a. Pertama, dengan adanya sentra penggelondongan ini maka diharapkan akan ada peningkatan pendapatan masyarakat dan diikuti dengan pemerataan penerimaannya.
- b. Kedua, dengan adanya pertumbuhan sentra gelondongan maka akan membutuhkan tambahan tenaga kerja. Dengan adanya tambahan perekrutan tenaga kerja maka akan mengurangi pengangguran pada daerah sekitar dan akan mengurangi tingkat kemiskinan.
- c. Ketiga, membentuk kelompok masyarakat yang kuat dan besar dalam hal ini kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) yang pada akhirnya berpengaruh terhadap stabilitas sosial masyarakat.
- d. Keempat, sentra pengelondongan ini akan memberikan efek berganda dalam pengembangan infrastruktur, khususnya peningkatan akses jalan. Dengan akses jalan yang baik akan meningkatkan pembangunan di kawasan tersebut.
- e. Keenam, dengan tersedianya bibit bandeng yang berkualitas dan kontinyu sepanjang tahun akan mempengaruhi pada tingkat produksi bandeng di kabupaten lamongan. Sehingga dapat memberikan suplai produk perikanan yang baik dan sehat bagi masyarakat sepanjang waktu.

3. Pengelola Inovasi

Pengelola inovasi SeGo Bandeng Lamongan terdiri atas: Tim Pelaksana dan Stakeholder sebagai berikut:

**TIM PELAKSANA INOVASI SEGO BANDENHG LAMONGAN
DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2022**

NO.	NAMA/NIP/NIK/PANGKAT/GOL. RUANG	JABATAN	JABATAN DALAM KEGIATAN
1	Yuli Wahyuono, SH., MM	Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan	Pengarah
2	Ir. Tri Wahyudi, MM	Sekretaris Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan	Koodinator
3	Mohammad Abas, SH	Kabid. Perikanan Budidaya/Koordinator	Penanggungjawab

4	Panca Refti S, S.Pi, M.Si	Analisis Akuakultur Selaku Sub Koordinator Produksi dan Usaha Budidaya	Ketua
5	Balir Rachmawati, SH	Analisis Akuakultur selaku Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Budidaya	Sekretaris
6	Drh. Umy Wulandari	Pengelola Kesehatan Ikan Selaku Sub Koordinator Kesehatan Ikan dan lingkungan	Anggota
7	Chairil, ST	Kabid Pemberdayaan dan Pengawasan	Anggota
8	Zainul Abidin, S.Pi	Staff	Anggota
9	Madkuri, S.Pi	Staff	Anggota
10	Tatik Dwikorawati	Staff	Anggota
11	Jihan Daeri	Staff	Anggota
12	Nomon Sugiarto	Staff	Anggota
13	Awang R. Okrista, S.Pi	Koordinator Penyuluh Perikanan Kabupaten Lamongan	Anggota
14	Suyadi, S.Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota
15	Suprpto, S.Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota
16	Ganda Pribadi, S. Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota
17	Yasuka Jaya Ilmuwandaru, S.Kel	Penyuluh Perikanan	Anggota
18	Abdul Wahid Jaharuddin, S.St.Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota
19	Annisa Margi Rahayu, S.Tr.Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota
20	Prasetya Wahyu K., S.St.Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota
21	Harun Safrudin, S. Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota
22	Riyana Wijayanti, S.Pi, MM	Penyuluh Perikanan	Anggota
23	Endah Prastiwi Aji, S.Si	Penyuluh Perikanan	Anggota
24	Indahwati	Penyuluh Perikanan	Anggota
25	Alvia Murtika Sandy, S.Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota
26	Dewinta Tri Maharani, S.St.Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota

27	Mukti Ali, S. Pi., M. Si.	Penyuluh Perikanan	Anggota
28	Ni'matus Sa'diyah, S.Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota
29	Aviv Zahroni, S.Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota
30	Dyah Yuanita A.R., S.Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota
31	Hartanti Nurulaini, S.Tr.Pi	Penyuluh Perikanan	Anggota

DAFTAR STAKEHOLDER PADA INOVASI SEGO BANDENG LAMONGAN

NO.	INSTANSI	PERAN
1	Camat Glagah	Tim pembina
2	Kepala Desa Wangen kecamatan glagah	Tim pembina
3	Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) Sego Bandeng Lamongan	Pelaku usaha penggelondongan
4	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya (Akademisi)	Tenaga Ahli
5	Bank Rakyat Indonesia	Lembaga Pembiayaan

Tim Pelaksana sebagaimana diktum pertama mempunyai tugas :

1. Mempersiapkan dan menyusun rencana aksi inovasi Sego Bandeng Lamongan.
2. Melaksanakan pembinaan pada pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan)
3. Melakukan monitoring pelaksanaan inovasi Sego Bandeng Lamongan
4. Menyusun laporan perkembangan laporan perkembangan pelaksanaan inovasi Sego Bandeng Lamongan.

Stakeholder sebagaimana diktum pertama mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Camat dan Kades: melaksanakan pembinaan pada pelaku usaha penggelondongan bandeng.
2. Pokdakan : melaksanakan usaha penggelondongan ikan bandeng
3. Akademisi : tenaga ahli yang memberikan pendampingan dan membangun SOP kegiatan penggelondongan
4. BRI : penyedia akses permodalan / pembiayaan bagi pelaku usaha

4. Tahapan Inovasi

2022

No	Tahapan Inovasi	Pelaksanaan Bulan:											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pemilihan Ide												
2	Penetapan Inovasi												
3	Branding Kawasan/Produk												
4	Sosialisasi: Sosialisasi Permodalan, dan Sosialisasi Budidaya bandeng Skala Umpan												
5	Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan												
6	Pemberian bantuan hibah Demfarm Budidaya Bandeng Skala Umpan (Penggelondongan)												
7	Pendampingan Teknis												
8	Temu usaha												
9	Pelaporan												

2023

No	Tahapan Inovasi	Pelaksanaan Bulan:											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Fasilitasi Sehat-kan												
2	Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan												
3	Temu usaha												
4	Pemberian Hibah sarana Penggelondongan Bandeng												
5	Pembagian Sertifikat Hak Atas tanah Pembudidaya Ikan												
6	Pelaporan												

2024

No	Tahapan Inovasi	Pelaksanaan Bulan:											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Survey Lokasi												
2	Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan												
3	Pembangunan/Rehab jalan produksi												
4	Monitoring												
5	Pelaporan												

5. Manfaat yang Diperoleh

Manfaat yang diperoleh dari inovasi ini, adalah sebagai berikut:

- a. Inovasi berupa branding produk yang memberikan identitas asal penggelondong tersebut.
- b. Inovasi SeGo Bandeng Lamongan dapat meningkatkan kualitas benih bandeng sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi ikan bandeng ukuran konsumsi bagi pembudidaya ikan.
- c. Tingkat kelangsungan hidup benih ukuran gelondongan pada masa pembesaran lebih tinggi yaitu sekitar 80 – 90%, sedangkan apabila berasal dari ukuran nener tingkat kelangsungan hidupnya kurang dari 50%.
- d. Keberadaan segmentasi usaha penggelondongan dapat meningkatkan efisiensi budidaya perikanan khususnya budidaya ikan bandeng dari sisi lama waktu pemeliharaan sehingga proses produksi lebih singkat.
- e. Terbentuknya kelompok pembudidaya ikan yang beranggotakan penggelondong bandeng di Desa Wangen.
- f. pemasaran dengan menggunakan media sosial akan mempercepat dan mempermudah mengembangkan jaringan pemasaran serta kemitraan yang dibangun.
- g. Adanya kegiatan pelatihan pemberdayaan bagi pelaku usaha pengelondongan bandeng dapat meningkatkan kemampuan SDM menjadi lebih unggul, berdaya saing dan responsif terhadap perkembangan jaman.
- h. Pembudidaya khususnya penggelondong bandeng memperoleh bantuan hibah sarana dan prasarana pembudidayaan ikan dan memperoleh fasilitasi pengurusan hak atas tanah.

6. Hasil Inovasi Daerah

Hasil yang diharapkan dari inovasi ini, adalah sebagai berikut:

- a. Inovasi SeGo Bandeng Lamongan dapat mewujudkan kemandirian daerah, meningkatkan perekonomian dan pertumbuhan lapangan kerja dengan optimalisasi potensi unggulan daerah yang dimiliki dan dapat dijadikan contoh bagi daerah (desa) lainnya yang memiliki potensi penggelondongan bandeng seperti di Desa Wangen saat ini terutama bagi wilayah-wilayah yang memiliki ketersediaan sumber air yang cukup.
- b. Dengan adanya diversifikasi usaha budidaya berupa pengelondongan bandeng dalam berbagai size diharapkan dapat memperluas area pemasaran benih bandeng dan meningkatkan segmentasi pasar sehingga nantinya gelondongan bandeng dapat menjadi salah satu produk andalan Kabupaten Lamongan. Hal ini sejalan dengan misi 1. Bupati Lamongan yang tertuang dalam RPJMD, yaitu mewujudkan kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi unggulan daerah.